

B. Kesimpulan

Ekspresi yang telah diluapkan oleh penulis dalam media kayu pada tugas akhir penciptaan karya kriya seni kayu ISI Yogyakarta 2020. Penulis berhasil menciptakan 6 (enam) buah karya yang bersumber ide dari jalan.

Jalan merupakan kenangan kisah empiris penulis pada saat kanak- kanak. Ide tersebut berawal dari ketika penulis bermain dengan tongkat kayu dan meluapkan ekspresinya kedalam tanah.

Didalam laporan tugas akhir yang disajikan oleh penulis tersebut daiatas, penulis menggunakan beberapa teori diantaranya teroti deformasi, teori ekspresi, teori 3 tahap 6 langkah, teori garis. Teori tersebut digunakan oleh penulis untuk merealisasikan rencana yang penulis lakukan hingga tercapainya sebuah karya kayu dan karya tulis.

Dengan berbekal pahat coret dan ganden serta alat- pendukung dalam proses penciptaan, penulis berhasil menciptakan karya kriya seni kayu. Adapun diantaranya berjudul : mencari jalan, memilih jalan, menemukan jalan, memilih jalan, jalan terus, menerabas jalan, jalani. Keenam karya tersebut berbahan kayu jati, berukuran rata- rata 100 cm x 150 cm, dengan keteabaln kayu berkisar 1 cm.

Rencana tanpa jalan itu hampa

Berjalan tanpa jalan itu mustahil

Jalan, semua akan tercapai

Jalan, semua akan terjangkau hinga titik yang tak terjangkau

Jalan

Penulis adalah pejalan yang tersesat/menyesatkan pada jalan kesenian yang benar-benar jalan yang tidak ada batasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk ,Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005
- Collingwood R.G, The Principle Of art, university Oxford Press, 1958
- Departemen Pendidikan Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: balai pustaka, 2008
- Fakultas Seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. (2014), *pedoman Pembimbing Tugas Akhir 2014*, fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Gustami, SP., *proses Penciptaan Seni Kriya; untaian metodologis*, Yogyakarta; progam Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004
- Muslich. M dan Sumarni. G. Kelas keawetan 200 jenis kayu Indonesia. Pusat Litbang hasil hutan bogor, 2008
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 34 tahun 2008 tentang jalan
- Prayitno aming, Sidik Fadjar. Nirmana, Kanisius, 2002
- Pudjiono Sugeng, Produksi Bibit Unggul Dari Klon Dan Budidayanya, Jakarta : Kerjasama Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Dan Direktorat Jendral Bina Usaha Kehutanan, 2014
- Soedarso S.P, Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern, Jakarta : kerjasama CV studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2000
- Susanto Mike, Diksi Rupa, Yogyakarta : Kanisius, 2011